

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas. Pembangunan prasarana jalan ditujukan untuk memperlancar arus lalu lintas, mendorong pengembangan wilayah dan sektor-sektor pembangunan lainnya, serta meningkatkan kegiatan sosial ekonomi masyarakat, sehingga sangat tepat bila disebut bahwa jalan merupakan infrastruktur dasar dalam penyelenggaraan dibidang jalan, perencanaan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mendukung kegiatan tersebut.

Desa Dwi Makmur sebagai salah satu desa di Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka telah berkembang dengan cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah penduduk berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bangka tahun 2012-2017, dari tahun 2012 dengan jumlah sebanyak 291.585 jiwa, pada tahun 2014 meningkat lagi menjadi 304.485 jiwa, pada tahun 2015 semakin meningkat menjadi 311.085 jiwa, pada tahun 2016 meningkat menjadi 317.735 jiwa, pada tahun 2017 menjadi 324.305 jiwa, dan pada tahun 2018 menjadi 330.793 jiwa. Kabupaten Bangka terbagi dalam 8 kecamatan yaitu Sungailiat, Merawang, Bakam, Mendo Barat, Puding Besar, Pemali, Riau Silip dan Belinyu. Memiliki wilayah seluas 302.879,47 Ha dan jumlah penduduk sebanyak 330.793 jiwa.

Perkembangan yang terjadi di kecamatan Merawang berdampak pada meningkatnya pergerakan manusia, barang, dan jasa. Dengan kata lain perkembangan wilayah berdampak pada system transportasi wilayah itu sendiri. Perkembangan prasarana transportasi yang tidak seimbang dibanding dengan laju pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor merupakan salah satu faktor penyebab, menurunnya kinerja suatu ruas jalan dan simpang. Penurunan kinerja tersebut di atas akan menimbulkan kerugian pada pengguna jalan baik dari segi waktu, ekonomi, maupun keselamatan. Jalan dikategorikan baik apabila adanya

kenyamanan yang bisa menyebabkan tidak adanya hambatan ataupun tundaan yang mengakibatkan kendaraan terhambat sehingga mengakibatkan beragam konflik, salah satunya yakni kemacetan. Karena akan berdampak terhadap masyarakat dan system transportasi dalam satu kota baik itu secara jangka panjang ataupun pendek oleh sebab itu perlu adanya kajian terhadap waktu tunda dan apa saja pengaruhnya. Waktu tunda itu sendiri yaitu waktu yang hilang akibat di pengaruhi oleh suatu unsur yang tidak dapat di kendalikan oleh pengendara baik di dalam arus lalu lintas itu sendiri maupun dari arus lalu lintas lain. Unsur yang tidak dapat dikendalikan tersebut antara lain adanya simpangan, hambatan samping, kecepatan kendaraan, arus lalu lintas, kapasitas jalan dan sejumlah faktor lainnya.

Salah satu simpang yang mengalami penurunan kinerjanya adalah simpang 4 tak bersinyal Jl. Raya Sungailiat–Pangkal Pinang, Jl. Jurung, Jl. Makmur, Dwi Makmur simpang Songhin kecamatan Merawang, Bangka. Apalagi desa ini adalah penghubung antara kota Sungailiat ke kota Pangkalpinang. Terlalu banyaknya pengguna jalan yang melewati simpang tersebut menyebabkan antrian dan kemacetan saat jam-jam sibuk. Hal ini menyebabkan pelaku pergerakan terkadang membutuhkan waktu yang cukup lama saat berada di persimpangan ini. Di samping itu, aktivitas di samping jalan kerap kali juga memberikan kontribusi yang tinggi pada tundaan dan kemacetan yang terjadi dikarenakan adanya pertokoan dan tempat berjualan makanan pada area sekitar simpang oleh masyarakat setempat.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis bermaksud melakukan penelitian tentang analisis kinerja simpang empat tak bersinyal pada Songhin Kabupaten Bangka.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana analisis kinerja simpang empat tak bersinyal pada simpang Songhin Merawang pada kondisi *existing*?

2. Bagaimana pengaruh kinerja simpang empat tak bersinyal pada simpang Songhin Merawang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui analisis kinerja simpang empat tak bersinyal pada simpang Songhin Merawang pada kondisi *existing*.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja jalan di simpang empat tak bersinyal pada simpang Songhin Merawang.

### **1.4 Batasan masalah**

Adapun batas masalah penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Lokasi penelitian dilakukan disimpang Songhin desa Dwi Makmur kecamatan Merawang kabupaten Bangka.
2. Survei dilakukan pada saat jam sibuk selama 2 hari yang dianggap cukup mewakili dari 7 hari (satu minggu). Dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya yang dibutuhkan cukup banyak.
3. Data arus lalu lintas diambil pada hari Minggu dan Senin pukul 06.00-10.00 WIB, pukul 11.00-14.00 WIB, pukul 15.00-18.30 WIB.
4. Pengolahan data menggunakan program *Microsoft Excel*.
5. Metode dihitung berdasarkan MKJI 1997.
6. Analisis kinerja simpang berdasarkan data geometrik jalan, data kondisi lingkungan, dan data arus lalu lintas.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang di dapat dalam tugas akhir ini yaitu:

1. Memberikan informasi mengenai kinerja simpang pada kawasan simpang empat tak bersinyal pada simpang Songhin Merawang pada kondisi *existing*.
2. Untuk mengetahui kondisi pada simpang empat tak bersinyal pada simpang Songhin Merawang.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Pembahasan yang dilakukan dalam penulisan Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

### **A. BAB I PENDAHULUAN**

Berisi beberapa sub bab, yaitu :

1. Latar belakang, yang berisi tentang mengemukakan dan meletakkan kegiatan kegiatan yang akan dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian penulis pada tugas akhir ini.
2. Rumusan masalah, memuat penjelasan tentang permasalahan yang timbul dalam latar belakang masalah.
3. Batasan masalah, memuat hal-hal yang membatasi permasalahan yang ada, sehingga tidak keluar dari tujuan yang ingin dicapai.
4. Tujuan penelitian, menegaskan tujuan penelitian terkait dengan manfaat praktis dari masalah yang akan diteliti pada tugas akhir ini.
5. Manfaat penelitian, mengungkapkan secara spesifik yang akan dicapai berdasarkan aspek keilmuan dengan menyebutkan manfaat teoritis dan aspek praktis dengan menyebutkan manfaat yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan.
6. Sistematika penulisan, merupakan gambaran singkat tentang isi tugas akhir ini.

### **B. BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Berisi tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka pada tugas akhir ini memuat uraian sistematis tentang hasil - hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu yang telah dipublikasikan dan yang ada hubungannya dengan penelitian tugas akhir ini. Landasan teori pada tugas ini merupakan teori yang mendasari penelitian ini yang memiliki hubungan langsung dengan judul dan tujuan yang dicapai.

### **C. BAB III METODE PENELITIAN**

Merupakan langkah intelektual melaksanakan penelitian tugas akhir ini.

Bab ini menegaskan pendekatan yang digunakan, model yang digunakan, rancangan penelitian, uraian metode yang digunakan secara rinci dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan proses penafsiran yang menganalisis data yang dapat menjawab masalah penelitian ini.

#### D. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Merupakan satu kesatuan yang menunjukkan hasil dan pembahasan yang didapatkan dari setiap langkah ataupun proses penelitian ini dilakukan. Hasil penelitian ini disajikan berupa data kuantitatif dalam bentuk tabel yang disertakan dengan pembahasan.

#### E. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merupakan bagian penutup yang terdiri dari dua bagian meliputi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi jawaban dari tujuan penelitian ini yang didukung oleh hasil dan pembahasan penelitian ini.

#### F. DAFTAR PUSTAKA

Berisi sumber sebagai rujukan dan referensi penulis dalam penyusunan tugas akhir ini yang isinya disusun mulai dari nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit, beserta tahun terbit.

#### G. LAMPIRAN

Berisi dokumen tambahan yang ditambahkan ke dokumen utama tugas akhir ini.